

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan sebagai upaya *research*/penelitian dimana penelitian diartikan dengan sebuah aktivitas yang dilakukan dengan maksud menemukan, menguji kebenaran, mengembangkan suatu pengetahuan dengan berbagai metode yang sistematis yang dinamakan dengan metode ilmiah. Penggunaan metode ilmiah ini dilaksanakan dalam pengumpulan dan pengolahan data dengan maksud supaya rumusan masalahnya dapat dijawab.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif (*deskriptif research*), penelitian deskriptif dalam mendeskripsikan suatu data diambil dari data yang sifatnya faktual akurat dan juga sistematis sesuai dengan apa yang didapatkan di lapangan.² penelitian deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti karena dengan pertimbangan peneliti permasalahan yang terdapat di rumusan masalah bisa di deskripsikan secara lebih terperinci, aktif dan reaktif.

Kemudian, penelitian ini berjenis *filed research* atau diartikan dengan penelitian lapangan dimana peneliti akan langsung turun ke lapangan sendiri. Adapun pendekatannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan dalam mendeskripsikan suatu keadaan objek, kelompok, sistem pemikiran ataupun hal hal lainnya yang terjadi pada saat ini. Peneliti melakukan penelitian langsung kedalam keadaan lembaga dakwah yaitu LDII dan mengetahui secara langsung mengenai bimbingan keagamaan LDII dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi penelitian dilakukan secara lengkap. Penyebutan setting penelitian ini digunakan dalam memberikan informasi kepada peneliti mengenai lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian.

Lokasi yang akan diteliti yaitu Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus. Titik fokus dalam pembahasannya adalah aktivitas

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 68.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 41.

bimbingan keagamaan dari ormas LDII dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah. Peran dari pengurus LDII dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada masyarakat dalam membangun generasi yang memiliki akhlak yang baik di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

C. Subyek Penelitian

Narasumber penelitian disebut juga dengan Subyek penelitian dimana merekalah yang akan memberikan informasi dan data mengenai fakta yang terjadi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun subyek penelitian adalah pengurus LDII dan masyarakat di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari dua sumber data:

1. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan dengan langsung yang berasal dari sumber data penelitian disebut juga dengan data primer, pengambilan datanya dilakukan melalui observasi atau cara lainya secara langsung tanpa perantara.³ Data primer ini diambil dari pengurus serta masyarakat yang berada di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus. Data yang ditanyakan mengenai bimbingan keagamaan LDII dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

2. Data Sekunder

Selain data primer sebagai pemberi data utama, ada juga data sekunder yang diambil dari sumber data sekunder dimana data didapatkan melewati pihak kedua atau pihak lain. Sumber data sekunder biasanya tidak menampilkan secara langsung mengenai permasalahan yang sedang diteliti sehingga membutuhkan pendalaman informasi yang bisa dikaji melalui studi kepustakaan.

Studi kepustakaan sendiri dilakukan dengan mencari informasi lain melalui catatan, buku dan sumber literatur lainya mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁴ Sedangkan

³ Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 200), 72.

dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui catatan, koran, buku dan informasi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bimbingan keagamaan LDII dalam menciptakan generasi yang berakhlak baik di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian instrumen yang digunakan adalah diri peneliti dengan sebutan *human instrumen*. Hal ini menuntut peneliti untuk dapat melakukan teknik dan metode dalam penelitian serta kemampuan lainnya yang digunakan guna mendapatkan data penelitian.

Selain kemampuan internal peneliti, ada juga bantuan yang berbentuk eksternal yang terbagi kedalam dua macam instrumen, yaitu⁵:

1. Rekaman wawancara mendalam yang digunakan sebagai pemandu. Instrumen ini yaitu data mengenai narasumber atau objek kajian yang sedang diteliti, jika dalam pelaksanaan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara maka instrumen ini bisa dilengkapi dengan draft pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti mengajukan beberapa naskah wawancara kepada para narasumber di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.
2. Alat perekam. Instrumen ini memungkinkan peneliti dalam mengabadikan audio ataupun visual mengenai penelitian yang dilakukan, bisa menggunakan handphone atau media lain yang mendukung pelaksanaan aktivitas mengumpulkan informasi. Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan handphone sebagai alat untuk mengambil gambar serta merekam percakapan wawancara dari para narasumber.

F. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas mengumpulkan data juga memerlukan teknik khusus yang sudah di atur dan di buat secara sistematis. Sedangkan penelitian ini juga menggunakan tiga teknik tersebut:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi penelitian.⁶ Dimana peneliti

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015),134-135.

melakukan pencatatan segala data yang dilihat secara langsung. Perolehan data bisa melalui berbagai macam indera berupa melihat, mendengar, mencium, merasakan dan dilanjutkan dengan menuliskannya kedalam sebuah catatan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang LDII seperti letak geografis, situasi dan kondisi fisik/keadaan kantor LDII.

Jika dikategorikan dalam keterlibatan langsung peneliti dalam situasi yang diamati, observasi dikategorikan kedalam dua jenis:

- a. Observasi partisipan dimana pengamat ikut secara langsung kedalam situasi sosial pengamatan.
- b. Observasi non partisipan dimana pengamat hanya mengamati mengenai situasi sosial yang diteliti oleh peneliti.⁷

Peneliti dalam teknik ini menggunakan observasi partisipan dengan ikut langsung kedalam situasi yang diteliti dengan memperbanyak kehadiran sehingga narasumber atau situasi sosial terbiasa dengan adanya peneliti. Dengan melaksanakan penelitian partisipatif ini peneliti harus memperhatikan beberapa hal sehingga pelaksanaan penelitian bisa lebih efektif dan efisien serta benar, yaitu:

- a. Adanya keilmuan yang mendalam mengenai objek observasi.
- b. Memiliki dan mengukuhkan mengenai tujuan penelitian, baik tujuan umum maupun khusus.
- c. Pemilihan dan menentukan media yang digunakan dalam pengkodefikasian data.
- d. Memilah-milah informasi yang didapatkan mengenai data yang diamati.
- e. Penguasaan dalam pencatatan informasi penelitian
- f. Pemisahan setiap informasi yang diberikan sesuai dengan kategori masing-masing.⁸

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Natuaristik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 74.

⁷ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41-43.

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 173.

2. Teknik Wawancara

Mendapatkan informasi juga bisa dicari dengan wawancara. Caranya yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tema penelitian dan disusun untuk kemudian di tanyakan kepada narasumber.⁹ Selain itu tanya jawab sepihak juga bisa dilakukan guna mendapatkan data penelitian.¹⁰ Narasumber yang digunakan demi untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu Ketua PAC LDII, pengurus LDII, jama'ah LDII dan masyarakat di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

Wawancara yang dilaksanakan pada pencarian data yaitu bebas terpimpin dimana dalam teknik ini pengamat mempersiapkan segala daftar pertanyaan dan dalam melaksanakan wawancara dilakukan dengan bebas dan fleksibel. Narasumber yang akan dimintai informasi dalam penelitian ini yaitu ketua, pengurus LDII dan masyarakat di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

Pengkategorian wawancara jika dilihat dari formalitasnya terbagi kedalam beberapa kategori, yaitu:

- a. Wawancara tidak terstruktur dilaksanakan dengan menempatkan informan sebagai penentu jalanya wawancara dan peneliti hanya sedikit sekali terlibat aktif
- b. Wawancara semi terstruktur dilaksanakan dengan memposisikan peneliti sebagai pengatur jalanya wawancara namun tanpa menggunakan daftar pertanyaan.
- c. Wawancara terstruktur yaitu aktivitas tanya jawab sesuai dengan teks daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti..¹¹

Peneliti ini akan menggunakan wawancara terstruktur yang tentu saja membutuhkan waktu jauh lebih singkat, dan tertutup kemungkinan terhadap temuan-temuan yang mengejutkan.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, data yang akan diteliti mengenai dokumen yang memiliki relevansi dengan tema atau permasalahan yang sedang diteliti dan memiliki andil yang cukup penting..¹² data yang akan didapatkan ini memiliki

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Natuaristik Kualitatif*, 72.

¹⁰ Masri Singarimbun Sofiyon Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1989), 192.

¹¹ Suwarton, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, 49-51.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 154.

relevansi dengan bimbingan keagamaan, sejarah kelembagaan, sarpras, struktur organisasi, serta foto tentang bimbingan keagamaan dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif mengisyaratkan bahwa data yang ada dilapangan harus sesuai dengan apa yang disajikan oleh peneliti, maka jika sudah demikian data bisa dikatakan sebagai data valid.¹³ Adapun yang akan peneliti lakukan dalam menguji keabsahan informasi yang telah didapatkan yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Partisipasi peneliti dalam penelitiannya tidak hanya dalam waktu yang sebentar, namun peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan. Aktivitas ini dilakukan guna mendapatkan informasi sevalid dan sereliabel mungkin sehingga keabsahan data dapat terpenuhi. Perpanjangan pengamatan juga memberikan kemungkinan kepada penulis untuk terpengaruh oleh berbagai faktor yang ada dalam fenomena yang diteliti.¹⁴

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara ikutserta dalam mengamati bimbingan keagamaan dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan dalam keadaan kontinuitas guna menghasilkan data dalam derajat kepastian dan secara sistematis.

Teknik ini menuntut peneliti dalam usahanya memperinci terhadap data yang diamati dan berbagai faktor yang mempengaruhi data yang sedang di teliti sampai dengan titik jenuh. Selain itu peneliti juga diharuskan dapat mengurai secara teliti mengenai apa yang dilakukan tersebut.¹⁵

Selain itu peneliti juga diharuskan memperkaya khazanah keilmuan dan pengualamanya dengan membaca berbagai referensi kaitanya dengan bimbingan keagamaan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 365.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175-176.

¹⁵ Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177.

dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus. Melalui pendalaman materi dan berkas yang berkaitan dengan tema penelitian, maka akan didapatkan ketajaman penelitian dan data yang didapatkan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data kembali dengan menggunakan berbagai teknik, yaitu triangulasi sumber, metode dan penyidik atau teori.¹⁶

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi sumber

Aktivitas ini dilaksanakan melalui perbandingan mengenai informasi dari sumber yang berbeda.¹⁷ Hal ini digunakan untuk mencari keberbedaan data yang diberikan dari berbagai sumber.

Triangulasi sumber pada penelitian ini didapatkan dari ketua, pengurus LDII dan masyarakat di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus dengan menggunakan teknik wawancara.

b. Triangulasi teknik

Teknik kedua yaitu triangulasi teknik dimana dalam mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti akan menggunakan teknik yang beragam yang diberikan kepada informan tunggal.¹⁸ Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai bimbingan keagamaan dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

c. Triangulasi waktu

Penelitian ini berawal bahwa waktu juga dapat memberikan pengaruh kepada kredibilitas data. Hal ini bisa terjadi ketika data yang di sampaikan pada siang hari akan berbeda pada malam hari. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, atau observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan

¹⁶ Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2005), 84.

¹⁸ Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

kepastian datanya.¹⁹ Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari yang dilanjutkan dengan observasi di dalam pondok.

H. Analisis Data

Analisis data diartikan dengan proses pencarian, penyusunan informasi yang telah didapatkan secara sistematis yaitu disusun sesuai dengan kategori masing-masing, dan membuang yang tidak penting untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk kemudian disimpulkan dan disajikan agar mempermudah dalam pemahaman penelitian ini.²⁰

Analisis data yang dipakai yaitu milik miels dan Huberman yang ada dalam sugiyono, dimana analisis ini dilaksanakan secara kontinu dan interaktif sampai jenuhnya data.²¹ Aktivitas analisis ini dilakukan dalam tiga fase yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Yang akan ditampilkan dalam penjelasan berikut:

1. Data Reduction

Berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan memungkinkan banyaknya data yang didapatkan, oleh karena itu dilakukan reduksi data yang berguna untuk mengumpulkan data dan memfokuskannya kedalam berbagai pokok bahasan serta membuang yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.²²

2. Data Display

Display data yaitu langkah mengorganisasi informasi kedalam teks yang mudah dipahami dan mengandung deskripsi dari data yang telah didapatkan. Display data disajikan dalam bentuk yang sebaik baiknya, hal ini mengingat display data berkaitan dengan pengambilan kesimpulan yang akan dilakukan oleh peneliti.²³

Aktivitas display data yaitu dengan menunjukkan deskripsi mengenai bimbingan keagamaan di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 374.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

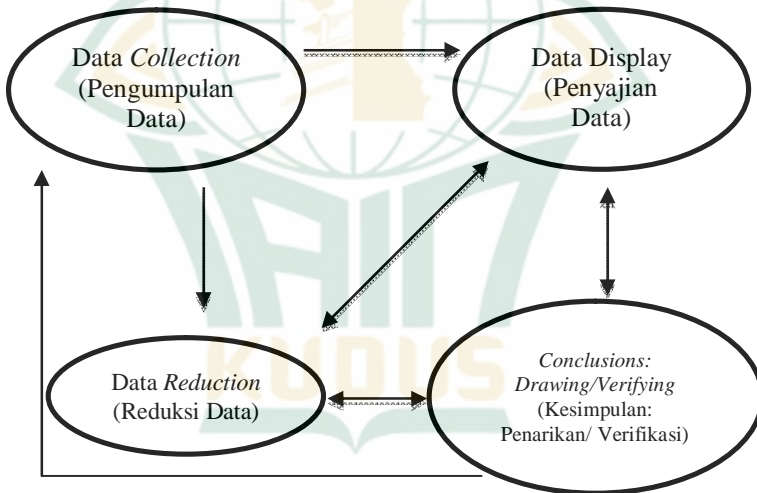
²³ Mohammad Ali dan Muhammad Asrosi, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 289.

3. *Verivication* (Menyimpulkan Data)

Verivikasi merupakan suatu cara dalam membuktikan kembali mengenai kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kesamaanya dengan informasi yang ada di lapangan.²⁴ Maksudnya kesimpulan pertamayang dikemukakan mengenai bimbingan keagamaan dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kec Kota Kab Kudus akan diterima jika memiliki bukti yang mendukung ke konsistenan data yang didapatkan dan disimpulkan, namun jika data tidak konsisten, maka data tidak dapat disajikan dan bukan menjadi penelitian yang ilmiah serta diperlukan pengumpulan data kembali.

Berikut ini gambaran diagram alur analisis data:

Gambar 3.1
Analisis Data



²⁴ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, 289.